

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum

Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab berdiri sejak 1969 di Jln. Peguron No. 01, Mutih Kulon, Wedung, Demak oleh para kyai atau masyayeh dan tokoh-tokoh Desa Mutih Kulon. Kondisi ini terinspirasi dari keadaan sosial budaya masyarakat Mutih Kulon untuk mendapatkan Pendidikan. MTs NU I'anatuth Thullab adalah sekolah swasta yang dibawah naungan Kementrian Agama dengan nomor statistik 212332113002 yang beralamat di desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab terletak di Jln. Peguron No. 01, Mutih Kulon, Wedung, Demak, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59554. Saat ini Kepala Madrasah MTs NU ITM dijabat oleh Ali Sa'ad Masyfu', S. Pd, M. Pd. Pembagian rombongan belajar di Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab terdapat 5 ruangan kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX. Untuk kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab adalah 2013 dengan Akreditasi A.

Jumlah siswa tahun 2021/2022 di Madrasah Tsanawiyah NU I'anatuth Thullab terdiri dari 134 siswa kelas VII, 150 siswa kelas VIII dan 120 siswa kelas IX. Adapun jumlah tenaga pendidik dan pegawai terdapat 20 tenaga pendidik dan 4 tenaga kependidikan.<sup>1</sup>

### B. Pengembangan

#### 1. Media pembelajaran infografis

Pengembangan media pembelajaran infografis menggunakan tahapan *Research and Development (R&D)*. Pada tahapan ini dilakukan tahap pengembangan sebanyak 7 langkah yang sudah terlewati. Adapun tahapannya meliputi:

a. Potensi dan masalah

Potensi dan masalah pada penelitian pengembangan ini didasarkan atas hasil analisis

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MTs Nu I'anatuth Thullab Mutih Kulon Wedung Demak, (Dikutip Tanggal 09 Maret 2022). Terlampir.

kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti di MTs NU I'anatuth Thullab pada guru kelas IX. Potensi dan masalah yang didapatkan adalah kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran dan tidak dimanfaatkannya sarana prasarana media visual yang ada di sekolah, yang berdampak peserta didik pasif dalam pembelajaran.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu untuk melakukan konsultasi kepada kepala sekolah setelah itu melakukan wawancara kepada guru mapel IPS sehingga peneliti dapat menggunakan sebagai pertimbangan dan perencanaan dalam melakukan desain pengembangan media pembelajaran infografis untuk sarana alternatif pembelajaran dalam kondisi yang terbatas pada mata pelajaran IPS. Pengumpulan data diantaranya:

- 1) Melakukan wawancara dengan guru mapel IPS kelas IX di MTs NU I'anatuth Thullab mengenai apakah media infografis sudah diterapkan dan bagaimana kondisi proses belajar mata pelajaran IPS di kelas.
- 2) Menentukan isi materi pengembangan media pembelajaran infografis disesuaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu materi Masa Kemerdekaan.

c. Desain produk

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah peneliti membuat desain produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dihasilkan berupa media pembelajaran infografis. Desain media yang dikembangkan peneliti dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pembuatan media yang sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Pembuatan media ini ditunjukkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikannya materi dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang ada dalam materi tersebut.
- 2) Peneliti mendesain media infografis dengan memanfaatkan teknologi menggunakan aplikasi canva, kemudian disesuaikan dengan indikator

pembelajaran IPS yang di dalamnya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### Gambar 4.1 Desain Awal Pengembangan Media Pembelajaran Infografis



#### d. Validasi ahli

##### 1) Hasil Uji Coba Ahli Media

Media pembelajaran infografis yang sudah jadi kemudian diberikan kepada ahlinya yang berasal dari Dosen Institut Agama Islam Negeri Kudus yaitu bapak Muhammad Shobirin, M.Pd. yang sekaligus menjadi dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran peneliti. Dengan menyertakan instrumen validasi untuk menelaah media pembelajaran dalam aspek penyajian dan tampilan media. Ahli media memberikan penilaian berdasarkan pedoman yang diberikan, berupa angket berskala Linkert dengan pilihan Sangat kurang (1), Kurang (2), Cukup (3), Baik (4), Sangat Baik (5). Hasil media yang telah

dikonversikan dalam presentase yang disajikan pada table di bawah ini:

**Tabel 4.1 Analisis Ahli Media**

No.	Pernyataan	Nilai	Presentase	Kriteria
1.	Keterbacaan	4	80%	Baik
2.	Ukuran	3	60%	Cukup
3.	Gambar	3	60%	Cukup
4.	Warna	4	80%	Baik
5.	Garis dan Bidang	3	60%	Cukup
6.	Texture	3	60%	Cukup
7.	Tipografi (Bentuk seni visual)	4	80%	Baik
8.	Materi	4	80%	Baik
9.	Background	4	80%	Baik
10.	Font	4	80%	Baik
<b>Jumlah Skor</b>			36	
<b>Presentase Keseluruhan</b>			72 %	

Penilain ahli media pembelajaran infografis dihitung dengan tingkat presentase sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{36}{50} \times 100$$

Berdasarkan penilaian ahli media terhadap seluruh aspek yang divalidasi pada tabel 4.1 mendapatkan penilaian rata-rata 72 % dengan kriteria “Baik” .

## 2) Hasil Uji Coba Ahli Materi

Media pembelajaran infografis kemudian diberikan kepada ahli materi untuk menelaah isi/materi yang sudah disajikan pada media pembelajaran infografis. Hasil penilaian ahli materi yang sudah dikonversikan dalam presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Analisis Ahli Materi**

No	Indikator	Nilai	Presentase	Kategori
	<b>A. Aspek Kelayakan Materi</b>			
1.	Kejelasan materi yang disampaikan	5	100%	Sangat Baik
2.	Cangkupan materi dalam infografis	5	100%	Sangat Baik
3.	Keakuratan gambar	5	100%	Sangat Baik
4.	Ketepatan isi dengan materi yang dibahas	4	80%	Baik
5.	Gambar sesuai dengan materi yang dibahas	4	80%	Baik
6.	Penggunaan Bahasa yang menjadi stimulus siswa untuk mempelajari materi	4	80%	Baik
7.	Pilihan diksi yang digunakan sopan dan santun	4	80%	Baik
8.	Petunjuk/ prosedur penggunaan disampaikan dengan benar	4	80%	Baik
	<b>B. Aspek Kelayakan Bahasa</b>			
10.	Penulisan teks sesuai dengan materi	5	100%	Sangat Baik
11.	Ketepatan struktur kalimat	5	100%	Sangat Baik
12.	Keefektifan kalimat	5	100%	Sangat Baik
13.	Kebakuan Istilah	4	80%	Baik
14.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	80%	Baik
15.	Kemampuan untuk memotivasi peserta didik	5	100%	Sangat Baik
16.	Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik	4	80%	Baik
17.	Ketepatan ejaan	4	80%	Baik
18.	Ketepatan teks dialog dengan gambar	5	100%	Sangat Baik
19.	Penyajiaan infografis dilakukan secara sistematis	5	100%	Sangat Baik
20.	Desain penyajian sesuai dengan	4	80%	Baik

	konsep kondisi masa kemerdekaan			
21.	Font dan ukuran yang dipilih dapat menarik perhatian siswa	5	100%	Sangat Baik
22.	Pemilihan warna	5	100%	Sangat Baik
	<b>C. Aspek Kualitas Produk untuk Meningkatkan Motivasi Peserta didik</b>			
23.	Kemudahan dalam menggunakan media infografis	4	80%	Baik
24.	Materi dapat dipahami secara mandiri	4	80%	Baik
25.	Kemampuan media dalam menambah pengetahuan	5	100%	Sangat Baik
26.	Kemampuan untuk meningkatkan motivasi dalam mempelajari materi masa kemerdekaan Indonesia	5	100%	Sangat Baik
27.	Kemampuan untuk meperluas wawasan	4	80%	Baik
28.	Kemampuan untuk memberikan daya tarik siswa dalam menggunakan media	5	100%	Sangat Baik
29.	Media infografis memberikan kemudahan untuk mengingat materi masa kemerdekaan di Indonesia	5	100%	Sangat Baik
	<b>D. Aspek Tampilan Keseluruhan</b>			
30.	Tulisan mudah dibaca	5	100%	Sangat Baik
31.	Adanya keterhubungan antar gambar dan alur materi yang dibahas	4	80%	Baik
32.	Efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu, biaya, dan tenaga	4	80%	Baik
<b>Jumlah Skor</b>		140		
<b>Presentase Keseluruhan</b>		90,32 %		

Penilaian ahli materi pada media pembelajaran infografis dihitung dengan tingkat presentase sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{140}{155} \times 100$$

Berdasarkan ahli materi terhadap seluruh aspek yang divalidasi pada tabel 4.2 mendapatkan penilaian rata-rata 90,32 % dengan kriteri “Sangat Baik” dimana dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas saat proses pembelajaran.

e. Revisi desain

Hasil validasi dari beberapa ahli kemudian direvisi sesuai dengan catatan yang diberikan. Hal ini revisi media pembelajaran infografis kemudian siap untuk diuji cobakan dalam skala luas. Adapun masukan dari beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Tampilan media pembelajaran infografis masih belum mencerminkan alur yang mudah dipahami
2. Pemilihan kalimat dan diksi masih ada yang kurang efektif
3. Media pembelajaran infografis harus mencerminkan karakteristik dari isi materi yaitu masa kemerdekaan
4. Aspek bahasa yang dipilih belum memudahkan peserta didik untuk dipahami.

f. Uji coba produk

Tahap Uji coba produk ini dilakukan melalui 2 tahapan untuk merevisi produk yaitu uji coba skala terbatas dilakukan kepada 9 peserta didik kelas IX di MTs NU I'anatuth Thullab. Dengan pemilihan menggunakan *purposive sampling*, yang sudah mewakili dari seluruh kelas. Pada tahapan yang kedua yaitu Uji coba skala luas berjumlah 87 peserta didik.

1) Hasil Uji Coba Skala Terbatas

Media pembelajaran infografis setelah menagalami revisi desain dari beberapa ahli kemudian di uji cobakan kepada siswa MTs NU I'anatuth Thullab dalam skala terbatas yaitu hanya 9 siswa dengan pemilihan *purposive sampling* untuk kemudia dapat di uji cobakan dalam skala luas. Adapun hasil penilaian

siswa yang sudah dikonversi dalam presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji coba skala terbatas pada siswa kelas IX di MTs NU Panatuth Thullab Mutih Kulon**

No	Pernyataan	Presentase	Kriteria
1.	Apakah background yang digunakan sudah sesuai dengan ketepatan pemilihan warna	74 %	Baik
2.	Dalam menentukan warna background dan warna font, saya tidak mudah capek ketika membaca	84 %	Sangat Baik
3.	Dalam menentukan ukuran font, saya tidak merasakan sakit mata ketika membaca	87 %	Sangat Baik
4.	Dalam menentukan garis dan bidang, saya dapat dengan mudah memahami isi dari alur materi tersebut	71 %	Baik
5.	Dalam menentukan gambar tidak membuat saya bingung karena sudah sesuai dengan materi yang dibahas	95 %	Sangat Baik
6.	Dalam menentukan materi yang disajikan sudah sesuai dengan buku panduan yang disetujui oleh pihak sekolah, guru, dan pihak yang bersangkutan ketika proses belajar mengajar	58 %	Cukup
7.	Dalam menentukan gambar, warna, tulisan font, dan garis bidang sudah sesuai yang saya harapkan	38 %	Kurang
8.	Bagaimana pendapat saudara mengenai media infografis pada mata pelajaran IPS	87 %	Sangat Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>594</b>	



<b>Rata-rata</b>	<b>74 %</b>
------------------	-------------

Penilaian hasil uji coba terbatas pada media pembelajaran infografis mendapatkan nilai rata-rata 74% dengan tingkat presentase sebagai berikut:

Data yang terkumpul dihitung skor rata-rata dengan rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \bar{x} = \frac{594}{8}$

Keterangan:  $\bar{x}$  = skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah penilaian

Berdasarkan hasil uji coba skala terbatas terhadap seluruh aspek yang divalidasi pada tabel 4.3 mendapatkan penilaian rata-rata 74 % dengan kriteria “Baik” dimana dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas saat proses pembelajaran. Namun ada beberapa kelemahan yang perlu dijadikan catatan revisi yaitu dalam menentukan garis dan bidang sehingga perlu adanya revisi untuk digunakan dalam tahap uji coba skala luas.

2) Hasil Uji Coba Skala Luas

Media pembelajaran infografis setelah mengalami hasil uji coba skala terbatas kemudian di uji cobakan kepada siswa MTs NU I’anatuth Thullab dalam skala luas untuk menelaah mengenai pengembangan media pembelajaran IPS yang sudah disajikan pada media infografis. Hasil penilaian siswa yang sudah konversikan dalam presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji coba skala luas pada siswa kelas IX di MTs NU I’anatuth Thullab Mutih Kulon**

No	Pernyataan	Presentase	Kriteria
1.	Apakah background yang digunakan sudah sesuai dengan ketepatan pemilihan warna	87 %	Sangat Baik
2.	Dalam menentukan warna background dan warna font, saya tidak mudah capek ketika membaca	84 %	Sangat Baik
3.	Dalam menentukan ukuran font, saya tidak merasakan sakit mata	85 %	Sangat Baik

	ketika membaca		
4.	Dalam menentukan garis dan bidang, saya dapat dengan mudah memahami isi dari alur materi tersebut	95 %	Sangat Baik
5.	Dalam menentukan gambar tidak membuat saya bingung karena sudah sesuai dengan materi yang dibahas	100 %	Sangat Baik
6.	Dalam menentukan materi yang disajikan sudah sesuai dengan buku panduan yang disetujui oleh pihak sekolah, guru, dan pihak yang bersangkutan ketika proses belajar mengajar	89 %	Sangat Baik
7.	Dalam menentukan gambar, warna, tulisan font, dan garis bidang sudah sesuai yang saya harapkan	81 %	Sangat Baik
8.	Bagaimana pendapat saudara mengenai media infografis pada mata pelajaran IPS	90 %	Sangat Baik
<b>Rata-rata Kriteria</b>		<b>88,87 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil uji coba skala luas terhadap seluruh aspek yang divalidasi pada tabel 4.4 mendapatkan penilaian rata-rata 88,87 % dengan kriteri “Sangat Baik” dimana dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas saat proses pembelajaran.

**Gambar 4.1 Kegiatan Uji Coba Menggunakan Media Pembelajaran Infografis di Kelas IX Mts NU I' anatuth Thullab**



g. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil uji coba lapangan tersebut diperoleh informasi kualitatif tentang program atau produk yang dikembangkan. Revisi produk ini dilakukan apabila dalam melakukan uji coba produk ke peserta didik masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki, sehingga nantinya dapat digunakan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan.

**Gambar 4.2 Hasil Revisi Desain Pengembangan Media Pembelajaran Infografis**



Gambar 4.3 Hasil Revisi Produk Pengembangan Media Pembelajaran Infografis



2. Tanggapan Peserta didik

Penelitian ini menggunakan tahapan hasil uji coba produk dan tahapan kualitas produk pada pengembangan media infografis yang telah disajikan, setelah melakukan hasil uji coba pengembangan produk kemudian di praktikan langsung di kelas secara masal pada kelas 9 dengan 3 rombel A,B, dan D sebagai respon siswa terhadap kualitas produk yang

dikembangkan oleh peneliti. Setelah tahap ini selesai kemudian peserta didik diberikan angket untuk mengetahui keefektifan produk yang sudah dikembangkan sebagai media pembelajaran di kelas. Ada beberapa pertanyaan diantaranya, media infografis dapat mempermudah siswa, kemampuan dalam belajar mandiri, efisiensi kaitannya dengan waktu, tenaga dan biaya. Adapun hasilnya terlihat ada tabel 4.5 kualitas media pembelajaran infografis terhadap siswa di MTs NU P'anatuth Thullab sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji oba keevektifan media pembelajaran Infografis terhadap siswa di MTs NU P'anatuth Thullab Mutih Kulon**

No	Pernyataan	Presentase	Kriteria
1.	Saya sudah pernah menggunakan media pembelajaran infografis.	40 %	Kurang
2.	Saya merasakan dampak positif saat menggunakan media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPS.	96 %	Sangat Baik
3.	Saya tertarik dengan media pembelajaran infografis karena dapat mempermudah saya dalam memahami materi pembelajaran IPS.	96 %	Sangat Baik
4.	Melalui media pembelajaran infografis dapat meningkatkan daya tarik saya untuk belajar di kelas.	97 %	Sangat Baik
5.	Melalui media infografis dapat memperkuat pengetahuan saya terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	95 %	Sangat Baik
6.	Melalui media infografis, dapat memudahkan saya	92 %	Sangat Baik

	memahami materi IPS dalam praktik di kehidupan sehari-hari		
7.	Melalui media infografis dapat memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial, sesuai dengan kurikulum 2013	90 %	Sangat Baik
8.	Melalui media Infografis pembelajaran IPS dapat dilaksanakan secara efisiensi, kaitannya dengan waktu, biaya, dan tenaga.	90 %	Sangat Baik
9.	Saya berharap ada media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPS di sekolah	99 %	Sangat Baik
10.	Dengan adanya media pembelajaran infografis dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas terhadap materi pembelajaran IPS	86 %	Sangat Baik
<b>Rata-rata Kriteria</b>		<b>88 % Sangat Baik</b>	

Berdasarkan penilaian yang sudah divalidasi oleh peserta didik melalui sebaran angket diperoleh rata-rata 88 % dengan kriteria “Sangat Baik”. Media ini sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

Kemudian peserta didik juga dapat dengan mudah memahami materi yang ada, dengan tujuan meningkatkan daya tarik dalam mempelajari pelajaran secara mandiri, memperkuat pengetahuan dalam kaitannya efisiensi waktu. Hal ini jadi pengalaman yang menarik bagi peserta didik, dimana mata pelajaran IPS dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, serta dapat mempersingkat waktu ketika belajar mengingat mata pelajaran IPS dengan cakupan materi yang terbilang cukup banyak sehingga peserta didik punya pengalaman baru dengan menggunakan media pembelajaran infografis dapat mempermudah peserta didik dalam memperluas pengetahuannya.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran IPS di MTs NU I'anatuth Thullab

Pengembangan media pembelajaran infografis merupakan salah satu langkah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPS yang sangat kompleks di tingkat SMP/MTs. Hal ini mengingat siswa yang terlalu pasif di kelas sehingga dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan sarana media visual di sekolah, alternatif ini dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Proses ini sangat relevan terlebih pada saat masa pandemi, dimana pandemi mengajarkan kita untuk tetap harus belajar meskipun dengan kondisi yang sangat terbatas.

Sebagai kesimpulan, dalam pandangan Athur W Combs, usaha untuk mengembangkan potensi-potensi anak didik, maka seorang pendidik harus memberikan kebebasan dalam mengekspresikan kemampuannya dan mencari solusi bagi anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya.<sup>2</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengembangan produk menggunakan media pembelajaran infografis sebagai alternatif sarana proses belajar mengajar di MTs NU I'anatuth Thullab Mutih Kulon dengan menggunakan beberapa langkah pengembangan menggunakan desain Borg and Gall, diantaranya yaitu: 1) Potensi dan masalah 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi produk, 5) Revisi desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini melakukan tahapan uji coba pengembangan produk terhadap siswa mendapatkan hasil rata-rata 88,87% dengan kriteria "Sangat Baik" dimana

---

<sup>2</sup> Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), h. 142.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... 409.

pengembangan produk ini dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di MTs NU I'anatuth Thullab.

Pada tahap uji coba skala luas dilakukan di kelas IX A, IX B, IX D dengan jumlah sebanyak 87 siswa mengisi sebaran kuesiuner yang diberikan peneliti pada saat melakukan uji coba skala luas. Adapun pertanyaannya sebanyak 8 diantaranya: (1) Apakah background yang digunakan sudah sesuai dengan ketepatan pemilihan warna. (2) Dalam menentukan warna background dan warna font, saya tidak mudah capek ketika membaca, (3) Dalam menentukan ukuran font, saya tidak merasakan sakit mata ketika membaca. (4) Dalam menentukan garis dan bidang, saya dapat dengan mudah memahami isi dari alur materi tersebut. (5) Dalam menentukan gambar tidak membuat saya bingung karena sudah sesuai dengan materi yang dibahas. (6) Dalam menentukan materi yang disajikan sudah sesuai dengan buku panduan yang disetujui oleh pihak sekolah, guru, dan pihak yang bersangkutan ketika proses belajar mengajar. (7) Dalam menentukan gambar, warna, tulisan font, dan garis bidang sudah sesuai yang saya harapkan. (8) Bagaimana pendapat saudara mengenai media infografis pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penilaian yang sudah divalidasi oleh peserta didik melalui sebaran angket mendapat skor terendah 81% pada pernyataan "Dalam menentukan gambar, warna, tulisan font, dan garis bidang sesuai yang diharapkan", pada tahapan ini peneliti perlu melakukan sedikit perbaikan pada media berbasis visual (yang meliputi gambar, chart, grafik, transparansi, dan slide) yang disajikan kepada peserta didik. Hal ini penting karena salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya.

Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'aliim* mengungkapkan sebagai berikut: "bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman...orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang



dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarnya”.<sup>4</sup>

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran*, keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu.<sup>5</sup> Peneliti diharapkan perlu melakukan perbaikan dalam proses penataan dimana hal tersebut harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.

Namun pada tahap uji coba mendapatkan skor tertinggi 100 % pada pernyataan “Dalam menentukan gambar tidak membuat saya bingung karena sudah sesuai dengan materi yang dibahas” sehingga pada aspek keterpaduan inilah mengacu pada elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. Elemen itu terkait pada materi yang disajikan peneliti membahas tentang masa kemerdekaan dimana peneliti menyajikan gambar pembacaan teks proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 sehingga dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.

## 2. Keefektivan Media Pembelajaran Infografis

Untuk mengetahui keefektivan media pembelajaran infografis, peneliti menyebarkan angket di akhir pembelajaran pada peserta didik di MTs NU I’anatuth Thullab pada uji coba tahap II di kelas IXA, IXB, IXD. Ada 85 siswa yang mengisi angket. Adapun kriterianya sebanyak 10 pertanyaan sebagai berikut: 1). Saya sudah pernah menggunakan media pembelajaran infografis, 2). Saya merasakan dampak positif saat menggunakan media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPS, 3). Saya tertarik dengan media pembelajaran infografis karena dapat mempermudah saya dalam memahami materi pembelajaran IPS, 4). Melalui media pembelajaran infografis dapat

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 20.

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... h. 101.

meningkatkan daya tarik saya untuk belajar di kelas, 5). Melalui media infografis dapat memperkuat pengetahuan saya terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 6) Melalui media infografis, dapat mempermudah saya memahami materi IPS dalam praktik di kehidupan sehari-hari, 7). Melalui media infografis dapat memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial, sesuai dengan kurikulum 2013, 8) Melalui media infografis pembelajaran IPS dapat dilaksanakan secara efisiensi, kaitannya dengan waktu, biaya, dan tenaga, 9). Saya berharap ada media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPS di sekolah, 10). Dengan adanya media pembelajaran infografis dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas terhadap materi pembelajaran IPS.

Hasil persentase rata-rata angket respon peserta didik yang dilakukan dua tahapan yaitu tahapan uji coba produk kemudian tahapan uji coba kualitas produk pada media infografis mata pelajaran IPS masa kemerdekaan tersebut didapatkan rata-rata sebesar 88% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik sangat baik dan sangat layak terhadap media yang peneliti kembangkan dan dapat digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena dengan adanya media infografis ini selain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi masa kemerdekaan pada mata pelajaran IPS juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi kaitannya dengan efisiensi waktu, biaya dan tenaga. Dari hasil uji coba kualitas produk dengan berbagai pengumpulan data berupa observasi ke lapangan, validasi ahli media kepada dosen IAIN Kudus dan validasi ahli materi kepada guru mapel IPS, dokumentasi, penyebaran angket respon siswa yang sudah diberikan mendapatkan kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan oleh peneliti media infografis pada mata pelajaran IPS sangat layak digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas 9 di MTs NU I'anatuth Thullab Mutih Kulon, Wedung, Demak.

Media pembelajaran infografis belum pernah digunakan di MTs NU I'anatuth Thullab terlihat pada respon peserta didik ketika mengisi angket pada pernyataan “ Saya sudah

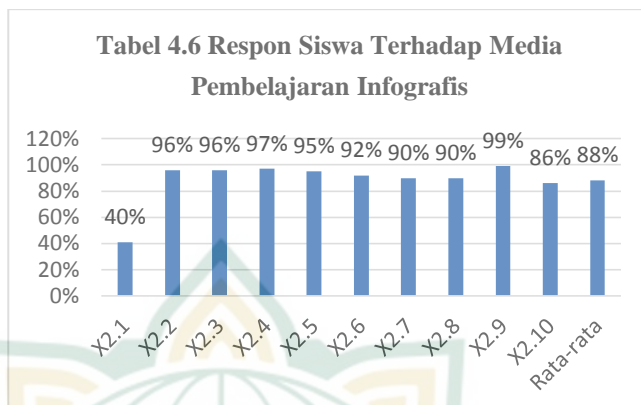
pernah menggunakan media pembelajaran infografis” mendapat skor rata-rata 40% dengan kategori “” dimana masih banyak yang tidak mengetahui media infografis sehingga peneliti melakukan pengembangan produk media infografis di MTs NU I’anatuth Thullab.

Penggunaan media pembelajaran infografis diharapkan dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS di MTs NU I’anatuth Thullab, hal ini berdasarkan validasi peserta didik dalam mengisi angket dengan mendapat skor rata-rata tertinggi 99 % pada pernyataan diharapkan adanya media pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPS.

Media tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran IPS, dengan cara media infografis disajikan sesuai dengan penggambaran data atau informasi menggunakan ikon-ikon grafis sehingga kemasan pesannya menjadi menarik dan dapat tertanam pada pikiran pembaca dan disesuaikan dengan ide pokok teori pada pembelajaran IPS, serta dengan prosedur lingkungan yang ada disekitar sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi IPS dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap fenomena-fenomena yang ada pada aspek ilmu pengetahuan sosial dan dapat diterapkan kaitannya pada kehidupan sehari-hari.

Kelebihan ini tentunya akan sangat membantu siswa dalam berpikir kritis, meningkatkan daya tarik belajar pada siswa secara baik, mengelola alasan dan klaim dari suatu kesimpulan maupun pendapat secara tertata dan jelas. Rendahnya minat belajar pada siswa dapat diatasi dengan melalui berbagai cara yaitu memberikan siswa media pembelajaran yang bagus dan interaktif sehingga dapat meningkatkan daya tarik siswa di kelas. Ketika siswa memiliki daya tarik belajar yang tinggi tentunya siswa akan meningkatkan rasa ingin tahunya melalui kemampuan bertanya dan membaca secara kritis.

Hal ini dapat dilihat pada respon mahasiswa pada tabel 4.6 sebagai berikut:



Penilaian di atas menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak yang belum menggunakan menggunakan media pembelajaran infografis sebelumnya kemudian setelah menggunakan media infografis minat belajar peserta didik di kelas mengalami kenaikan dimana media pembelajaran infografis dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam memepelajari IPS serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPS kaitannya dengan efisiensi waktu. Adapun berdasarkan validasi siswa dalam pengisian angket mendapat skor nilai rata-rata 88 % dengan kategori “Sangat Layak” sehingga pada media pembelajaran infografis ini dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.